

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah salah satu pendekatan yang lebih ditekankan pada aspek pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah, daripada melihat masalah untuk generalisasi penelitian. Secara umum tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat dari sudut pandang masyarakat itu sendiri. Jadi, pada penelitian ini peneliti tidak hanya menyajikan data yang ada saja, akan tetapi juga memaparkan hubungan yang menjadi faktor utama dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata yang diolah dari objek penelitian. Pada jenis penelitian ini lebih ditekankan pada fenomena dan gejala yang memiliki sifat alamiah.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dalam hal ini, peneliti akan mencoba mempelajari dan mengkaji secara lebih mendalam tentang *multiplier effect* yang ditimbulkan dari zakat produktif. Apakah dapat mengentaskan kemiskinan *mustahik* atau sebaliknya. Metode penelitian ini cenderung memilih menggunakan teknik analisis mendalam. Yaitu dengan memeriksa masalah secara kasus per kasus. Hal ini karena metodologi kualitatif menganggap bahwa sifat suatu masalah berbeda dengan masalah yang lainnya.

---

<sup>1</sup> Zuchri Abdussamat, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 30.

Oleh karenanya untuk memperoleh data pada penelitian ini, yaitu tentang zakat produktif dan efek yang ditimbulkan dari penyaluran zakat produktif peneliti akan menggali informasi dari sumber yang relevan seperti website resmi, jurnal buku dan juga melakukan wawancara kepada staff dan *mustahik* yang menerima bantuan zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

## **B. Kehadiran Penelitian**

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif maka keberadaan peneliti di lapangan adalah sangat diperlukan. Peneliti adalah pengamat yang menemukan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian dan sekaligus sebagai seseorang yang mengumpulkan data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan diketahui statusnya oleh subjek dan informan.

Dalam penelitian dengan jenis pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan. Karena kehadiran peneliti disini bertujuan untuk mencari dan sebagai pengeksploitasi data yang berkaitan dengan objek penelitian. Dikutip dari Aji Damanuri, Robert dan Steven J. Taylor menjelaskan bahwa keberadaan peneliti di lapangan adalah sangat penting dan dibutuhkan secara optimal, peneliti merupakan komponen yang terpenting dalam mengungkap makna dan sekaligus alat pengumpul data.<sup>2</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi penelitian adalah BAZNAS Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan BAZNAS

---

<sup>2</sup> Aji Damanuri, Metode Penelitian Mu'amalah, (Ponorogo, STAIN Ponorogo Press, 2013), 36.

Kabupaten Tulungagung sebagai tempat penelitian adalah pada tahun 2022 penyaluran zakat produktif di BAZNAS Tulungagung mengalami kenaikan jumlah *mustahik*. Selain itu, setelah penyaluran zakat produktif dilakukan BAZNAS Kabupaten Tulungagung tidak serta merta meninggalkan *mustahik*. Akan tetapi BAZNAS Kabupaten Tulungagung akan melaksanakan pendampingan serta survey agar dana zakat produktif yang disalurkan benar-benar dimanfaatkan sesuai dengan fungsinya. Peneliti mengadakan wawancara di kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung untuk memperoleh informasi dan mendapatkan data yang diperlukan. Selain itu, penelitian juga dilakukan di kediaman *mustahik* yang memperoleh bantuan dalam bentuk zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data merupakan bagian penting untuk mengetahui validitas suatu penelitian. Dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, sisanya adalah informasi dan data tambahan seperti dokumen dan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Artinya, data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama. Mengenai penelitian ini, data primernya yaitu

informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan staff BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan 10 *mustahik* penerima bantuan berupa zakat produktif dari BAZNAS Kabupaten Tulungagung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan secara tidak langsung dari pihak lain yang berkaitan dengan subjek penelitian.<sup>3</sup> Data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber informasi kepustakaan seperti buku, jurnal dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Adapun sumber data yang diperoleh pada penelitian ini bersumber dari 2 aspek yaitu, manusia dan non manusia. Tahapan pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan yang sistematis pada gejala yang ditimbulkan baik bersifat fisik maupun mental. Kehadiran pengamat dalam melakukan penelitian dapat dilakukan dalam berbagai cara. Nasution mengemukakan bahwa adanya tingkatan saat melakukan observasi, yaitu kehadiran aktif, nihil, dan penuh. Observasi dilakukan pada tahap awal penelitian saat menentukan obyek dan lokasi penelitian.

---

<sup>3</sup> Saifuddin Anwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 91.

<sup>4</sup> Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif, (Sleman: CV Budi Utama, 2018), 20.

Dalam hal ini, peneliti berusaha mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat penelitian. Peneliti akan melakukan observasi ke kantor BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan datang langsung ke rumah 10 *mustahik* penerima bantuan zakat produktif. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui sendiri kenyataan yang ada di tempat penelitian. Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi yang valid dan data yang dipaparkan dapat dipercaya.

## 2. Wawancara

Dalam penelitian ini Teknik wawancara yang dilakukan adalah dengan menggunakan dua cara, yaitu wawancara terstruktur serta non terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dengan mencari data dan informasi lebih lanjut dengan valid dan akurat. Wawancara dilakukan langsung dengan staff BAZNAS Kabupaten Tulungagung dan 10 *mustahik* penerima bantuan modal usaha (zakat produktif) yang dipilih secara acak dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana *multiplier effect* dari penyaluran zakat produktif yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mengentaskan kemiskinan *mustahik* dan bertujuan untuk mengetahui *multiplier effect* dari penyaluran zakat produktif yang

---

<sup>5</sup> Ibid, 22.

dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tulungagung dalam mengentaskan kemiskinan *mustahik* apabila ditinjau dari *maqashid syariah*.<sup>6</sup>

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Studi dokumentasi diperlukan agar dapat memperkuat data yang didapatkan dan juga data yang diperoleh dapat dipercaya oleh pembaca. Studi dokumentasi juga dapat digunakan untuk mengoreksi hasil dari observasi dan wawancara yang mungkin saja terjadi kekeliruan sehingga penelitian yang dihasilkan lebih kredibel.<sup>7</sup>

## F. Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan saat proses penelitian sedang berlangsung. Data akan diolah sebelum dilakukan penelitian lapangan dan setelah lapangan. Proses analisis data akan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Creswell mengatakan bahwa analisis data merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan membutuhkan refleksi secara terus menerus terhadap data yang dimiliki peneliti, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan mencatat secara singkat sepanjang penelitian.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid, 23.

<sup>7</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV Budi Utama, 2020), 59.

<sup>8</sup> Ibid, 63.

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara menelaah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh akan disusun secara sistematis dengan mengolah kembali dan mengorganisasikan data kedalam beberapa kategori misalnya data yang penting dan data yang kurang penting.

Analisis data merupakan sistem rangkaian menurut kegiatan, penelaah, pengelompokan, sistematisasi, pembuktian data agar sebuah data tersebut memiliki nilai. Alat analisis data dalam penelitian ini adalah analisa data deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif adalah penyajian data dalam bentuk tulisan dan menjelaskan apa adanya sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Mengumpulkan data, yaitu data yang dikumpulkan berasal dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Selanjutnya data akan dilakukan pengeditan untuk mengurangi kesalahan yang mungkin saja terjadi. Kemudian akan ditarik kesimpulan dari data yang diolah tersebut. Kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat digunakan untu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk pengecekan keabsahan data dapat dikembangkan dengan menggunakan empat indicator yaitu, kredibilitas, keteralihan, kepastian serta ketergantungan. Selanjutnya Teknik pengecekan kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara. Antara lain sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan
2. Peningkatan Ketekunan Peneliti

### 3. Triangulasi

Dalam penelitian ini Triangulasi dipilih sebagai Teknik untuk mengecek keabsahan data. Triangulasi adalah teknik pengecekan data dengan cara melakukan pemeriksaan atau pengecekan ulang. Teknik triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai sumber.<sup>9</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :

1. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan sebagai berikut: Menyusun proposal penelitian, memilih penekanan penelitian, konsultasi, penekanan penelitian kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, menilai keadaan lapangan, menentukan dan memanfaatkan informasi,
2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup aktivitas pengumpulan data atau informasi terkait menggunakan penekanan penelitian dan pencatatan data.
3. Tahapan analisis data, mencakup analisis data, pengecekan keabsahan dan pemberian makna.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Helaludin. Hengki, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

<sup>10</sup> Albi Anggito. Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 166.